

Pengaruh Pemberian Formula Enteral Berbasis Tepung Sorgum dan Tepung Kedelai terhadap Kadar Albumin Tikus Wistar Hiperglikemia

Suci Noviya Dewi¹, Enny Probosari¹, Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah¹, Ayu Rahadiyanti¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) ditandai dengan hiperglikemia kronik, dimana 75% penderita mengalami penurunan kadar albumin. Penurunan albumin dikaitkan dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas. Distribusi terbanyak penderita DM adalah lansia dengan gangguan menelan, sehingga diperlukan dukungan gizi berupa makanan cair. Dukungan gizi dapat diberikan dengan pemberian formula enteral berbasis tepung sorgum dan tepung kedelai yang berpotensi meningkatkan kadar albumin.

Tujuan: Menganalisis pengaruh pemberian formula enteral berbasis tepung sorgum dan tepung kedelai terhadap kadar albumin Tikus Wistar hiperglikemia.

Metode: Penelitian *true experimental pre-post test with randomized control group design*. Sebanyak 28 tikus dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu K- (normal), K+ (hiperglikemia), P1 (intervensi 4,41 g/hari), dan P2 (intervensi 5,51g/hari). Pakan standar dan air minum diberikan secara *ad-libitum* pada seluruh kelompok. Kadar albumin diukur menggunakan metode *Bromocresol Green* (BCG) dan dibaca spektrofotometer dengan panjang gelombang 546 nm. Data yang terkumpul berdistribusi normal, sehingga dianalisis menggunakan *Paired T-Test* dan ANOVA.

Hasil: Terdapat peningkatan kadar albumin pada P1 sebesar 47,90% sedangkan P2 56,67%. Berdasarkan uji ANOVA terdapat perbedaan signifikan perubahan kadar albumin antara kelompok perlakuan dengan kontrol.

Simpulan: Pemberian formula enteral berbasis tepung sorgum dan tepung kedelai dapat meningkatkan kadar albumin pada Tikus Wistar hiperglikemia.

Kata Kunci: formula enteral, hiperglikemia, kadar albumin, tepung kedelai, tepung sorgum

¹ Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang